

**IMPLEMENTASI *GREEN ECONOMY* PT CERIA NUGRAHA INDOTAMA DI DESA
LPAO-PAO PERSPEKTIF *MAQĀSHID ASY-SYARĪAH***

Mardia Resva¹ Muhammad Akbar² M. Zakariah³

Program Studi Ekonomi Syariah,
Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warramah Kolaka, Indonesia
Email: resvamardia@gmail.com

ABSTRAK

Melalui strategi *green economy* untuk menciptakan produk ramah lingkungan. Sejalan dengan hal ini, dalam Islam tujuan akhir dari semua aktivitas manusia telah tertuang dalam maqashid syariah dengan mengupayakan lima bentuk penjagaan yakni *hifdz al-din*, *hifdz al-aql*, *hifdz al-nafs*, *hifdz al-maal* dan *hifdz al-nasl*, termasuk dalam melakukan aktivitas ekonomi dengan tetap menjaga lingkungan sebagai upaya berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan etnografi untuk melihat pengungkapan *green economy* berbasis *maqāshid asy-syarīah* dan realita yang terjadi dilapangan, subyek penelitian ini meliputi karyawan PT Ceria dan Kepala desa lapao pao Kec. Wolo Kab. Kolaka. Hasil penelitian menemukan jika berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pelaksanaan *green economy* perspektif *maqāshid asy-syarīah* telah dilakukan baik dari aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan, dan aspek tata kelola. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian PT Ceria Nugraha Indotama terhadap penjagaan lingkungan yang diakui baik sesuai dengan lima penjagaan yang tertuang dalam maqashid syariah seperti Hifdz alDin, Hifds al Nafs, Hifdz al-Aql, Hifdz al-Nasl, dan Hifdz al-Mal. Pencapaian tersebut berupa peningkatan kesehatan, mewujudkan kesejahteraan, meminimalisir dampak lingkungan yang terjadi serta upaya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Kata Kunci: *Green Economy, maqāshid asy-syarīah*

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan saat ini menjadi masalah global, dimana kelestarian lingkungan sudah sangat jarang ditemukan karena banyaknya lingkungan yang rusak akibat dari perbuatan tangan-tangan manusia yang mengeksploitasi alam secara berlebihan, akibat dari perbuatan tersebut memberikan efek terhadap kerusakan lingkungan yang dirasakan langsung oleh masyarakat maupun pelaku usaha itu sendiri. Seringkali, pembangunan

dilakukan hanya untuk meningkatkan ekonomi tanpa mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan. Tidak jarang, baik kejadian alam maupun aktivitas sosial dan ekonomi manusia dapat menyebabkan degradasi atau penurunan kualitas lingkungan manusia. Kegiatan-kegiatan inilah yang menekan kelestarian lingkungan sosial, lingkungan buatan, maupun lingkungan alam. Dengan demikian banyaknya masalah-masalah kerusakan lingkungan yang saat ini kita rasakan maka dari itu dibutuhkan rasa tanggung jawab bersama untuk menciptakan lingkungan yang sehat untuk mengembangkan pembangunan berkelanjutan dimasa yang akan datang.

Implementasi *green economy* atau ekonomi hijau diyakini mampu menjadi solusi bagi permasalahan lingkungan saat ini dan membawa kehidupan dan peradaban global menjadi lebih baik, berkeadilan, sejahtera dan berkesinambungan, hal ini sejalan dengan konsep *maqāshid asy-syarīah* yaitu Allah menghendaki kemaslahatan ummat manusia dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier agar manusia tetap hidup di jalan Allah dan menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya hamba Allah. Pertumbuhan ekonomi harus selaras dengan pertumbuhan dan pelestarian lingkungan.

Eksplorasi dan pengelolaan sumber daya alam harus berjalan sesuai dengan porsinya, artinya jika eksplorasi sumber daya alam memberikan manfaat kepada ummat secara keseluruhan, maka itu wajar. Namun jika eksplorasi memberikan dampak yang buruk bagi ummat maka hal ini tidak boleh dilakukan, seperti halnya dilihat saat ini ada beberapa daerah yang terkena dampak limbah dari kegiatan pertambangan PT Ceria khususnya di Desa Lapao-Pao ada beberapa sawah-sawah masyarakat yang tenggelam bahkan sampai mengering akibat dari limbah pertambangan PT Ceria. Saat ini kepedulian lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan masuk ke dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut merupakan bentuk komitmen perusahaan untuk bertindak secara etis terhadap dampak yang ia timbulkan terhadap sosial maupun ekologi atau lingkungan.

Era revolusi industri mengakibatkan sejumlah perusahaan berusaha menghasilkan produk untuk memenuhi kebutuhan manusia. Produk tersebut menghasilkan limbah dimana limbah tersebut dapat menjadi salah satu permasalahan lingkungan ketika perusahaan mengabaikan pengelolaan limbah yang dihasilkan. Namun saat ini para pelaku usaha telah memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan untuk menjaga sistem manajemen perusahaan agar mampu menciptakan suatu perekonomian yang baik dan bisnis perusahaan yang terus menerus berlanjut.

Sebagai perusahaan yang berkembang pesat, PT Ceria Nugraha Indotama mencari cara agar dapat terus mendukung kemajuan perekonomian nasional dan kesejahteraan masyarakat. PT Ceria Nugraha Indotama berkomitmen penuh untuk menerapkan pertambangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, komitmen ini dilakukan dengan memperhatikan segala aspek baik teknis, pelestarian alam, maupun sosial budaya.

Penerapan operasi pertambangan yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan dalam pengelolaan didasarkan pada identifikasi dan pengendalian sistematis terhadap seluruh proses penambangan yang telah dan akan dilakukan untuk menunjang keberlanjutan bisnis. Pertambangan yang dilakukan memperhatikan aspek lingkungan dan kegiatan operasional yang meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Adapun tujuan kebijakan perlindungan lingkungan yaitu: mencegah polusi, melaksanakan pengelolaan dan pemantauan secara berkala, melestarikan keanekaragaman hayati, dan melaksanakan upaya konservasi.

Operasi penambangan memungkingkan penambangan permukaan yang bertanggung jawab dari aspek lingkungan. Sama halnya dengan penambangan PT Ceria Nugraha Indotama yang dilakukan di kecamatan Wolo kabupaten Kolaka karena kawasan penambangan dikelilingi oleh laut maka dari itu perlu adanya pengelolaan air yang komprehensif yang tertuju pada daur ulang air. Tim penambangan PT Ceria Nugraha Indotama bekerja sama dengan layanan lingkungan pemerintahan untuk memantau saluran air samping dan hilir tambang. Melihat hal tersebut, sehingga perlu adanya pengkajian terhadap relevansi antara konsep *green economy* dengan konsep *maqashid syariah*, maka dari itu peneliti mengangkat judul penelitian **“Implementasi *Green Economy* PT Ceria Nugraha Indotama Desa Ponre Waru Perspektif *Maqāshid Asy-Syarīah*”**

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Etnografi, etnografi adalah teks tertulis atau gambaran tentang kehidupan sosial budaya suatu kelompok etnis atau kelompok tertentu, menurut Spradley etnografi adalah kegiatan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu budaya. Dimana calon peneliti berupaya mengeksplorasi budaya sekelompok orang secara menyeluruh. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan memberikan pemaparan berupapenggambaran secara detail terhadap fenomena atau gejala sosial tersebut dalam sebuah rangkaian kata yang akan menghasilkan sebuah teori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Konsep *Green Economy* PT Ceria Nugraha Indotama (CNI)

Semakin menguatnya sektor industri dalam kegiatan perekonomian, sayap-sayap pertumbuhan ekonomi juga membawa konsekuensi serius terhadap lingkungan. Oleh karena itu, tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana menyelaraskan pertumbuhan ekonomi dengan pelestarian lingkungan, mendorong pengembangan teknologi ramah lingkungan, dan menerapkan kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan. sama halnya dengan kegiatan pertambangan PT ceria sehingga diperlukan pengelolaan terhadap air, udara, dan limbah pertambangan untuk tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam. Sejalan dengan hal ini produk ramah lingkungan terkait pengurangan karbon, peningkatan kualitas udara dan air, serta pengurangan limbah untuk menciptakan produk yang berkualitas menunjang peningkatan kelestarian lingkungan.

Green economy merupakan kegiatan perekonomian yang berkelanjutan dengan mengkonsumsi semua sumber daya dan tetap memperhatikan hasil produksi yang rendah karbon, inklusif sosial dan efisiensi sumber daya. *Green economy* yaitu ekonomi yang menghasilkan peningkatan kesejahteraan manusia dan keadilan sosial, dengan mengurangi resiko lingkungan dan kelangkaan ekologis secara signifikan dengan sistem pertumbuhan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan bersinergi dengan saling menguatkan dan mendukung kemajuan perkembangan sosial.

Implementasi *green economy* perlu dilakukan secara menyeluruh kepada setiap pelaku usaha termasuk pelaku industry, kegiatan perekonomian mempunyai prinsip memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan kebutuhan generasi yang akan datang. Konsep *green economy* seperti kepemilikan terhadap barang, kesenjangan ekonomi, pembiayaan ekonomi mikro hingga budaya pengambilan keputusan.

Adapun penerapan *green economy* yang dilakukan PT Ceria Nugraha Indotama sebagai berikut:

a. Rendah karbon

Manajemen karbon bukan hanya sekadar tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi juga merupakan strategi bisnis yang cerdas. Dengan memahami dan mengukur emisi karbon, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi risiko terkait perubahan iklim, seperti dampak regulasi yang mungkin diterapkan, fluktuasi harga energi, atau gangguan rantai pasokan.

Stakeholder percaya bahwa dengan mengelola risiko perubahan iklim, perusahaan akan lebih mampu mengantisipasi dan menghindari dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh pemanasan global. Dengan demikian, tidak hanya meminimalkan dampak negatif pada lingkungan, tetapi juga memperkuat keberlanjutan operasional dan finansial perusahaan. Sebagai hasilnya, perusahaan dapat memainkan peran yang lebih proaktif dalam menciptakan masa depan yang berkelanjutan, memenuhi tuntutan pasar, dan memberikan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

b. *Resource efficient* (Efisiensi sumber daya)

Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) merupakan kunci utama bagi manusia dalam mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Seiring dengan tuntutan kehidupan sehari-hari manusia senantiasa bergantung pada SDA untuk memenuhi kebutuhan primer seperti makanan dan kebutuhan sekunder seperti pakaian. Kedua aspek ini menjadi pondasi utama bagi kelangsungan hidup dan konsumsi berkelanjutan dalam masyarakat. Makanan sebagai kebutuhan primer merupakan hasil dari pemanfaatan SDA yang melibatkan tanah pertanian, sumber air, dan berbagai jenis tumbuhan serta hewan. Pada tingkat sekunder, pakaian juga terkait erat dengan SDA, seperti kapas sebagai bahan dasar tekstil atau sumber daya alam lainnya yang digunakan dalam industri garmen. Kehidupan manusia tidak hanya bergantung pada pemenuhan kebutuhan dasar, tetapi juga memerlukan peran serta aktif dalam menjaga keberlanjutan SDA.

c. Inklusif sosial

Inklusi Sosial merupakan sebuah proses untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk ikut berperan serta dalam masyarakat. Inklusi sosial dimaksudkan untuk memberdayakan masyarakat miskin dan terpinggirkan untuk mengambil keuntungan dari peluang pembangunan global. Pendekatan ini memastikan setiap orang memiliki kesempatan yang sama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka dan bahwa mereka menikmati akses yang sama ke dalam sistem pasar dan layanan serta ruang politik, baik secara sosial maupun fisik.

2.Relevansi *green economy* dan *Maqāshid Asy-Ayarāh* di PT Ceria Nugraha Indotama

Maqāshid Asy-Ayarāh dan *green economy* memiliki relevansi karena ada hubungan yang kompleks antara Islam, lingkungan, dan kemaslahatan manusia. Islam adalah agama yang tidak memisahkan urusan ukhrawi atau kehidupan akhirat dari urusan duniawi. Hal ini

ditunjukkan dalam ajaran Islam yang mengajarkan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian penting dari tugas manusia sebagai khalifah (pemimpin atau pengelola) bumi. Selain itu, *Maqāshid Asy-Ayarīah* atau tujuan-tujuan syari'ah Islam membentuk hubungan antara ajaran Islam dan ekonomi hijau. *Maqāshid Asy-Ayarīah* mencakup pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Dalam ekonomi hijau menjaga lingkungan dan sumber daya alam merupakan bagian dari menjaga harta dan keturunan, serta kesejahteraan umum manusia.¹ Dengan demikian green economy dan *Maqāshid Asy-Ayarīah* saling terkait dan melengkapi satu sama lain. Hubungan ini menciptakan landasan moral dan etika dalam menjalankan aktivitas ekonomi, yang tidak hanya menguntungkan manusia secara materi, tetapi juga menyelaraskan tindakan manusia dengan prinsip-prinsip keberlanjutan dan kepedulian terhadap lingkungan dalam bingkai ajaran Islam.

Menurut Imam al-Syatibi, Allah menurunkan syariah (aturan hukum) tidak lain selain untuk mengambil kemaslahatan dan menghindari kemadaratan (*jalbul mashalih wa dar'ul mafasid*). Dalam bahasa yang lebih mudah, aturan aturan hukum yang Allah tentukan hanyalah untuk kemaslahatan manusia itu sendiri. Imam al-Syatibi kemudian membagi maslahat ini kepada tiga bagian penting yaitu *dharuriyyat* (primer), *hajiyyat* (sekunder) dan *tahsiniyat* (tersier). *Maqashid* atau *maslahat dharuriyyat* adalah sesuatu yang mesti adanya demi terwujudnya kemaslahatan agama dan dunia. Apabila hal ini tidak ada, maka akan menimbulkan kerusakan bahkan hilangnya hidup dan kehidupa seperti makan, minum, shalat, *shaum* dan ibadah-ibadah lainnya, yang termasuk *maslahat* atau *maqashid dharuriyyat* ini ada lima, yaitu: agama (*ad-dien*), jiwa (*an-nafs*), keturunan (*an-nasl*), harta (*al-maal*) dan aql (*al-'aql*).

Maqāshid Asy-Ayarīah pada dasarnya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan dan menghindari dari segala macam kerusakan baik di dunia maupun di akhirat. Semua kasus hukum yang disebutkan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Sunnah maupun hukum Islam yang dihasilkan melalui proses ijtihad harus berdasarkan pada tujuan perwujudan mashlahah tersebut. Al-Qur'an dan Sunnah memberikan panduan utama dalam membentuk hukum Islam, dan tujuan dari hukum-hukum tersebut adalah untuk mencapai kemaslahatan serta mencegah kerusakan. Dengan kata lain, setiap ketentuan hukum diarahkan untuk memberikan manfaat dan melindungi kepentingan masyarakat serta individu. Dengan menjadikan *Maqāshid Asy-Ayarīah* sebagai dasar, hukum Islam diharapkan dapat

Eni Haryani Bahri, "Green Economy Dalam Perspektif Maqashid Syariah", *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol.5, No.2, Thn. 2022, Hlm. 3

memberikan arah yang tepat dan memberikan manfaat yang maksimal bagi umat Islam serta masyarakat secara luas, sejalan dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kesejahteraan umum.

Prinsip-prinsip dari konsep *Green Economy* sebenarnya sudah digagas oleh para cendekiawan muslim melalui al-Qur'an dan Hadits, dimana prinsip tersebut telah terkandung dalam *Maqāshid Asy-Ayarīah*. Substansi dari *Maqāshid Asy-Ayarīah* sendiri menekankan pada masalah kemaslahatan, meningkatkan kesejahteraan manusia dan kesetaraan sosial, yang sekaligus mengurangi risiko lingkungan secara signifikan. Sehingga secara tidak langsung memelihara lingkungan sama halnya dengan menjaga lima tujuan dasar Islam (*Maqāshid Asy-Ayarīah*). Sebab, kelima tujuan dasar tersebut bisa menjelaskan jika lingkungan dan alam semesta mendukungnya.² Kesamaan substansi antara konsep *Green Economy* dan *Maqāshid Asy-Ayarīah* yang sangat menekankan pada aspek kemaslahatan, mengacu kepada pemeliharaan terhadap lima hal tujuan dasar (*al-dharuriyyat*) sebagai berikut.

- a. Menjaga Agama
- b. Menjaga Jiwa
- c. Menjaga Akal
- d. Menjaga Keturunan
- e. Menjaga Harta

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menarik kesimpulan yaitu: Konsep *green economy* merupakan konsep yang menyelaraskan kegiatan perekonomian dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan, dapat dilihat pada PT Ceria Nugraha Indotama secara tidak langsung telah menerapkan konsep *green economy* karena dari hasil penelitian yang telah dilakukan PT Ceria tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, PT Ceria telah melakukan pengelolaan air, udara, dan limbah dengan baik, sehingga dengan melakukan pengelolaan terhadap ketiga aspek ini mampu menjaga kelestarian lingkungan sekitar dan PT ceria juga telah mendapatkan penghargaan terhadap kepatuhan menjaga lingkungan dengan baik.

Relevansi *Green economy* dan *maqashid syariah* memiliki keterkaitan yang erat antara lingkungan dan kemaslahatan karena dengan menjaga kelestarian lingkungan berarti

² Dwi Vita Lestari Soehardi, "peran ekonomi syariah dalam mewujudkan sustainable development berbasis *green economy*", *jurnal seminar sosial politik, bisnis, akuntansi dan teknik*, Vol. 4, No. 1, Thn 2022, Hlm. 33-34

telah meningkatkan kemaslahatan ummat, sebagaimana dalam ajaran Islam yang mengajarkan bahwa menjaga lingkungan adalah bagian penting dari tugas manusia sebagai khalifah (pemimpin atau pengelola) bumi.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menyadari beberapa hal dan menganggap bahwa hal tersebut perlu dijalankan oleh beberapa pihak baik pemerintah, pelaku industri, masyarakat secara umum, serta para akademisi untuk perbaikan kedepannya. Adapun saran-saran yang hendak yang diajukan penulis sebagai berikut:

- a. Bagi pelaku industri, diharapkan agar mampu menjalankan tanggung jawab terutama dalam hal yang berkaitan dengan lingkungan secara komprehensif. Pelaksanaan yang dimaksudkan tidak sekedar sebagai tindakan cuci tangan akibat kerusakan yang ditimbulkan tapi juga memikirkan keberlangsungan lingkungan jangka panjang.
- b. Bagi masyarakat secara umum, sebaik apapun teori jika tidak mampu diimplementasikan maka tak akan mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu kesadaran masyarakat sangat diperlukan dalam menjaga lingkungan bukan hanya dalam bentuk konservasi tetapi juga perubahan pola hidup yang tidak ramah lingkungan.
- c. Bagi peneliti, diharapkan agar dilakukan penelitian secara lebih mendalam mengingat semakin seriusnya permasalahan lingkungan dewasa ini. Apalagi kajian yang mengaitkan antara pandangan agama dan pembangunan masih dirasa kurang sehingga dibutuhkan upaya dari para akademisi untuk mengkajinya sebagai bahan edukasi kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Eni Haryani, 2022, Green Economy Dalam Perspektif Maqashid Syariah, *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol.5, No.2
- Djajadiningrat, Surna Tjahja dkk, 2014, *Green Economy*, Cet. I, Bandung: Rekayasa Sains Bandung
- Efendi, 2011, Perlindungan Sumberdaya Alam dalam Islam, *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, No. 55
- Faizah, Bella Syafrina Qolbiatin, 2020, Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, Vol.12, No. 2
- Handarini, Shelly Novi, dkk, 2022, mewujudkan pembangunan IKN rendah karbon melalui penerapan prinsip bangunan ramah lingkungan & pengadaan barang dan jasa ramah lingkungan,, *jurnal Better standard better living*, No. 2, Vol. 1, Thn
- Mutakin, Ali, 2017, Teori Maqâshid Al Syari'ah Dan Hubungannya Dengan Metode Istinbath Hukum, *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.19, No.3, Thn.2017
-

- Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk, 2022, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. I, Surabaya: Pradina Pustaka
- Prabawati, Melynia Ariningtyas, 2022, Konsep Green Economy Pada Pola Produksi dan Konsumsi Sebagai Sustainable Development Goals (SDGs) Berkualitas Berbasis Ekologi, *jurnal Sains Edukatika Indonesia*, Vol. 4, No. 1
- Pratiwi, Desy Nur, 2018, Implementasi Carbon Emission Disclosure Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol.13, No.2
- PT Ceria Nugraha Indotama, Diakses Pada Tanggal 22 Mei 2023, <https://cerindocorp.com/>.
- Rizka, Zulfikar, Dkk, 2019, *Pengantar Green Economy*, Cet. I, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2019
- Sanda, Amellia Geo, Implementasi Green Banking Terhadap Perbankan, *Jurnal Prosiding seminar nasional hukum, bisnis, sains dan teknologi*, Vol. 3, No. 1
- Soehardi, Dwi Vita Lestari, 2022, peran ekonomi syaria dalam mewujudkan sustainable development berbasis green economy, *jurnal seminar sosial politik, bisnis, akuntansi dan teknik*, Vol. 4, No. 1, Thn 2022
- Sujarweni, V. Wiratna, 2020, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wiyekti, Ndari, 2021, Transisi Menuju Ekonomi Hijau, Berkaitan Dengan Kualitas Lingkungan Era Desentralisasi Di Indonesia, *Jurnal Ilmiah Komputasi Dan Statistika*, Vol.1, No. 1
- Zakariah, Askari Dkk, 2020, *Metodologi Penelitian Kualitati, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*, Cet. I, Kolaka: Yayasan Pondok Pesentren Al-Mawaddah Warrahmah
-